

Alumni Dan *Stakeholder* (Studi Terhadap Kepuasan Dan Harapan *Stakeholder* Terhadap Alumni)

Irma Yusriani Simamora

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan
Irmayusriani75@gmail.com

Mukhtaruddin

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan
mukhtaruddin@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melakukan penelusuran tentang kepuasan dan harapan *stakeholder* terhadap alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam FDK UIN SU. Pengambilan Sampel menggunakan teknik *probability sampling* dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Teknik Kuesioner, Interviewer, dan data sekunder. Sebelum melakukan uji hipotesis, lebih terdahulu melakukan uji prasyarat validitas dan reliabilitas. Hasil uji prasyarat menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F. Berdasarkan hasil Uji T terhadap beberapa indikator integritas, *professional*, kepemimpinan, kemampuan teknologi, dan kemampuan bahasa asing dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*. Berdasarkan hasil Uji F terhadap beberapa indikator integritas, *professional*, kepemimpinan, kemampuan teknologi, dan kemampuan bahasa asing dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi kepuasan *stakeholder*.

Kata Kunci: Alumni, Stakeholder, Kepuasan, Harapan.

Abstract

This research is backed by the importance of conducting a search about the satisfaction and expectation of stakeholders on alumni Department of Islamic Broadcasting of the Faculty of Da'wah and communication of North Sumatera State Islamic University. The type of research used is quantitative research. The population in this study is an alumnus of the Islamic Broadcasting Communications department FDK UIN SU. Sampling using probability sampling techniques is performed with methods simple random sampling. The data collection in this study is done by means of questionnaire techniques, Interviewer, and secondary data. Prior to conducting hypotheses, the earlier test for validity and reliability. The prerequisite test results show valid and reliable results. Testing hypothesis Using Test T and Test F. Based on the results of T test of several indicators of integrity, professional, leadership, technological ability, and foreign language ability can be concluded that has an influence on satisfaction Stakeholders. Based on test F results against several indicators of integrity,

professional, leadership, technological ability, and foreign language ability can be concluded that together (simultaneous) affects stakeholder satisfaction.

Keywords: Alumni, stakeholders, satisfaction, expectations

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di seluruh dunia mengalami perkembangan dan transformasi yang sangat cepat sebagai respon terhadap berbagai kondisi global yang berlangsung dewasa ini. Tingginya pertumbuhan populasi menyebabkan pula peningkatan penyedia jasa pendidikan tinggi. Hal ini tidak lepas dari peningkatan kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi, sebagai imbas dari kebutuhan untuk meningkatkan status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan yang lebih baik. Penambahan jumlah pendidikan tinggi secara besar-besaran tersebut, juga diwarnai dengan penawaran berbagai jenis program, isi, struktur serta kualifikasi pendidikan yang ditawarkan.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi, sistem pengajaran dan pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar, telah membawa dampak perubahan pada penyelenggaraan perguruan tinggi tersebut. Hal ini sebagai bentuk implikasi dan internalisasi dari berbagai kondisi yang terus berkembang, sehingga menstimulasi perguruan tinggi untuk berbenah dan berinovasi secara kontinyu guna meningkatkan kualitas dan mutu agar mampu bersaing dan tetap eksis dalam percaturan dunia pendidikan.

Di sisi lain, pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia dengan penyempurnaan kurikulum pendidikan yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar dapat merespon tantangan perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Implementasi yang dilakukan pemerintah ini dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹ dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Rumusannya disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang menyatakan bahwa Standar Pendidikan Nasional harus mengacu pada KTSP

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)², dengan memperhatikan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang dirumuskan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).³

Berbagai kondisi tersebut, telah mempengaruhi paradigma pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Paradigma tersebut berkaitan dengan keterikatan semua perguruan tinggi di Indonesia pada satu tujuan yang dirumuskan dalam Visi Pendidikan Tinggi Indonesia, yaitu pada tahun 2010 telah dapat diwujudkan Sistem Pendidikan Tinggi yang sehat, sehingga mampu memberikan kontribusi pada daya saing bangsa, dengan ciri berkualitas, memberi akses dan berkeadilan, serta otonomi⁴. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dijabarkan dalam pasal 4 UU Nomor 20 Tahun 2002, yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa”⁵. Di samping itu, Visi Pendidikan Nasional juga mencanangkan bahwa tahun 2025 adalah tonggak pencapaian insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif atau menjadi manusia paripurna (*insan kamil*).

Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan tinggi dituntut untuk senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan standar mutu sesuai dengan yang disyaratkan pada Standar Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini dimaksudkan agar mampu mengukur sejauh mana capaian mutu yang telah dihasilkan. Keberhasilan sebuah institusi pendidikan termasuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dapat dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmunya di masyarakat.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebagai bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara telah mengimplementasikan pengelolaan perguruan tinggi yang mengedepankan

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Pendidikan Nasional*.

³Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: 2008), hlm. 4.

⁴Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 9.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002, *Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*.

otonomi, akuntabilitas, kesehatan organisasi dan kemampuan daya saing. Hal ini dilakukan, karena Jurusan KPI memiliki tujuan menghasilkan alumni yang berkualitas, sehingga keotonomian yang diselenggarakan UIN Sumatera Utara melalui unit-unit fakultasnya senantiasa diimbangi dengan akuntabilitas dengan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) dan standar mutu perguruan tinggi yang harus terus dipertahankan, karena penyelenggaraannya terkait dengan sistem akreditasi, sertifikasi serta standar kualitas yang diakui masyarakat. Hal ini dilakukan agar dapat melahirkan kepercayaan publik, karena penilaian final mutu suatu perguruan tinggi akan ditetapkan oleh *stakeholder*, sehingga mutu perguruan tinggi termasuk Jurusan KPI akan diukur oleh terserap tidaknya lulusan atau alumni oleh *stakeholder*.

Pada saat ini situasi persaingan pendidikan di perguruan tinggi semakin kompleks. Banyak tuntutan perubahan yang harus dilakukan, khususnya menyangkut manajemen kurikulum dan strategi pembelajarannya sehingga berefek pada kualitas lulusan dan kompetensinya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus berani melakukan terobosan baru agar produk lulusannya bisa diterima dengan baik oleh para *stakeholder*. Upaya ini bisa dimulai dengan survey dan identifikasi terhadap berbagai masalah, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, motivasi belajar mahasiswa, sampai pada motivasi dan kebutuhan *stakeholder* dalam menerima lulusan.⁶

Subagyo Pramumijoyo yang menjadi salah satu Tim Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi mengatakan bahwa dalam perumusan dan penetapan kurikulum di perguruan tinggi seharusnya tidak hanya dibuat oleh akademisi saja, tetapi juga harus melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memahami bidang ilmu bersangkutan. Hal ini penting agar kurikulum yang menjadi panduan dalam proses belajar-mengajar di perguruan tinggi dapat berjalan optimal dan hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, juga sangat berguna untuk mendapatkan banyak masukan berharga mengenai hal-hal yang seharusnya menjadi fokus kebutuhan di lapangan kerja.

⁶Ekawati Rahayu Ningsih, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah STAIN KUDUS Ditinjau Dari Perspektif Stakeholder*, Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, Februari 2015, diakses pada 30 September 2017, 11:26 WIB.

Potensi penerimaan kualitas lulusan merupakan kemampuan suatu lembaga atau instansi menampung alumni untuk dipekerjakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, baik berdasarkan tingkat kualifikasi maupun tingkat pendidikan. Cambell dan Panzano, sebagaimana dikutip oleh Eka Jaka dalam bukunya *Strategi Jitu Meraih Peluang Kerja*, mengatakan bahwa enam aspek penting penentu keberhasilan para alumni yang diterima di dunia kerja adalah: *Pertama*, memiliki kompetensi. *Kedua*, mampu berinteraksi secara positif. *Ketiga*, percaya diri dalam mengerjakan tugas. *Keempat*, mampu berpikir dan bekerja mandiri. *Kelima*, bermanfaat bagi masyarakat, dan *keenam* memenuhi standart kebutuhan pemakai lulusan.⁷

Mensikapi berbagai kondisi tersebut di atas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja. Dalam memenuhi tuntutan tersebut ada beberapa isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Maka dari itu, peningkatan kualitas lulusan adalah jawaban terhadap kedua isu tersebut, karena dengan upaya tersebut Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat berkompetisi di dunia kerja, serta sesuai dengan keinginan *stakeholder*. Oleh karena itu, kedua isu tersebut, hendaknya dapat dijadikan dasar dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan melakukan langkah strategis guna menjaga eksistensi dan kualitasnya sebagai fakultas yang unggul, terkemuka dan terpercaya dalam pandangan *stakeholder*.

Sampai saat ini Jurusan KPI, yang berdiri pada tahun 1983, telah melahirkan lebih kurang 612 alumni. Setiap tahunnya sejak tahun 2014 Jurusan KPI mewisuda lebih kurang 50 wisudawan. Para alumni tersebut tersebar di Indonesia pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya, terlebih lagi di Kota Medan. Di antara mereka ada yang mengabdikan di kantor-kantor pemerintahan, lembaga-lembaga media massa baik cetak ataupun elektronik, LSM, TNI, Polri, Dai dan juga di lembaga-lembaga lainnya yang ada di Kota Medan. Alumni-

⁷ Eka Jaka, *Strategi Jitu Meraih Peluang Kerja*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2006), hlm. 17.

alumni KPI tersebut telah memberikan kontribusi di lembaga-lembaga tempat mereka mengabdikan.⁸

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh alumni jurusan KPI FDK UINSU yang berjumlah 380 Orang, dan sampel diambil dengan teknik pengambilan sampel teknik *probability sampling* dilakukan dengan metode *simple random sampling* yang berjumlah 100 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan Teknik pengumpulan data Kuesioner. Kuesioner yang dipakai diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Untuk menguji perbedaan dari kedua variabel maka dilakukan dengan *Wilcoxon Test*.

Penelitian ini dilakukan di kantor media massa dan instansi pemerintahan, Kementrian Agama, Majelis Ta'lim, dan Partai Politik yang terdapat di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Langkat, serta Pemprov dan Polda Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni, masyarakat pengguna alumni baik dari instansi pemerintah maupun swasta, juga dari sektor formal maupun informal. Pengambilan Sampel menggunakan teknik *probability sampling* dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Teknik Kuesioner, Interviewer, dan data sekunder. Sebelum melakukan uji hipotesis, lebih terdahulu melakukan uji prasyarat validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F.

Hasil Penelitian

1. Distribusi Jawaban Tentang Kepuasan Stakeholder Terhadap Alumni

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai Kejujuran, Disiplin, Konsistensi dan Tanggung Jawab (penyelesaian tugas tepat waktu, hasil pekerjaan berkualitas baik) alumni adalah sebanyak 20 orang atau 20%, sedangkan responden yang menyatakan puas adalah 42 orang atau 42%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas

⁸. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN-SU, *Profil Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN-SU*. (Medan: tt, 2013), hlm. 02-191.

stakeholder puas terhadap kejujuran, disiplin, konsistensi dan tanggung Jawab (penyelesaian tugas tepat waktu, hasil pekerjaan berkualitas baik) alumni.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai kemampuan menganalisis permasalahan-permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuannya adalah sebanyak 25 orang atau 25%, sedangkan responden yang menyatakan puas adalah 44 orang atau 44%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas bahwa kemampuan alumni menganalisis permasalahan-permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuannya.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai memberikan dorongan kepada bawahan, mengarahkan, mengembangkan bawahan, menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan adalah sebanyak 14 orang atau 14%, sedangkan responden yang menyatakan puas adalah 38 orang atau 38%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas terhadap alumni dalam memberikan dorongan kepada bawahan, mengarahkan, mengembangkan bawahan, menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan.

2. Distribusi Jawaban Kemampuan Penggunaan Teknologi

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas atas kemampuan alumni menggunakan teknologi adalah sebanyak 23 orang atau 23%, sedangkan responden yang menyatakan puas adalah 44 orang atau 44%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas terhadap kemampuan teknologi alumni.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas terhadap kemampuan bahasa asing alumni adalah sebanyak 27 orang atau 27%, sedangkan responden yang menyatakan puas adalah 37 orang atau 37%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas terhadap kemampuan bahasa asing alumni.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai kemampuan mengkoordinasikan kegiatan, kemampuan mengelola waktu secara efisien adalah sebanyak 21 orang atau 21%, sedangkan responden yang menyatakan setuju adalah 41 orang atau 41%. Dari

data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas atas kemampuan alumni mengkoordinasikan kegiatan, kemampuan mengelola waktu secara efisien.

3. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat setuju mengenai kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan adalah sebanyak 21 orang atau 21%, sedangkan responden yang menyatakan setuju adalah 35 orang atau 35%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas bahwa kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal adalah sebanyak 19 orang atau 19%, sedangkan responden yang menyatakan setuju adalah 47 orang atau 47%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden setuju kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan sangat puas mengenai adalah kemampuan berkomunikasi dengan atasan sebanyak 19 orang atau 19%, sedangkan responden yang menyatakan setuju adalah 43 orang atau 43%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden puas kemampuan berkomunikasi dengan atasan.

4. Kemauan Pengembangan Diri

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 20 orang responden menyatakan sangat puas (20%), 43 responden menyatakan puas (43%), 22 responden menyatakan netral (22%), 11 responden menyatakan tidak puas (11%) dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju (0%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju dengan kemauan pengembangan diri alumni.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 16 orang responden menyatakan sangat puas (16%), 52 responden menyatakan puas (52%), 25 responden menyatakan netral (25%), 0 responden menyatakan tidak puas (0%) dan 7 responden menyatakan sangat tidak puas (7%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju kepekaan alumni terhadap kesempatan-kesempatan baru

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 19 orang responden menyatakan sangat puas terhadap minat alumni untuk mengikuti pelatihan (19%), 48 responden menyatakan puas (48%), 21 responden menyatakan netral (21%), 3 responden menyatakan tidak puas (3%) dan 9 responden menyatakan sangat tidak puas (9%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden puas minat alumni untuk mengikuti pelatihan.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 19 orang responden menyatakan sangat puas (19%), 43 responden menyatakan puas (43%), 31 responden menyatakan netral (31%), 7 responden menyatakan tidak puas (7%) dan 0 responden menyatakan sangat tidak puas (0%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden puas pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

5. Dimensi Afektif

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 19 orang responden menyatakan sangat puas (19%), 43 responden menyatakan puas (43%), 22 responden menyatakan netral (22%), 10 responden menyatakan tidak puas (10%) dan 6 responden menyatakan sangat tidak puas (6%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden puas kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, termasuk budi pekerti luhur serta keperibadian unggul, dan kompetensi estetis.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 18 orang responden menyatakan sangat puas (18%), 50 responden menyatakan puas (50%), 25 responden menyatakan netral (25%), 7 responden menyatakan tidak puas (7%) dan 0 responden menyatakan sangat tidak puas (0%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden puas terhadap kapasitas pikir dan daya intelektualitas alumni untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 19 orang responden menyatakan sangat puas (19%), 48 responden menyatakan puas (48%), 21 responden menyatakan netral (21%), 3 responden menyatakan tidak puas (3%) dan 9 responden menyatakan sangat tidak puas (9%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden puas terhadap kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis alumni.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial
1 (Constant)	1.365	.562			4.116	.000		
Integritas	.575	.073	.594		4.777	.000	.383	.363 .118
profesional	.381	.372	.375		3.732	.000	.355	.116 .035
Kepemimpinan	.356	.045	.425		7.996	.000	.546	.636 .249
Kemampuan teknologi	.771	.038	.822		20.025	.000	.912	.900 .624
Kemampuan bahasa asing	.720	.745	.720		6.448	.000	.671	.046 .014

a. Dependent Variable: Satisfaction

Uji thitung dilakukan adalah uji dua, maka ttabel yang diperoleh adalah pada alpha 5% adalah 1.986 . Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

- Nilai t_{hitung} untuk integritas sebesar 4.777 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.986 atau sig t untuk variabel integritas 0.000 lebih kecil dari α 0.05. dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa integritas memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*.
- Nilai t_{hitung} untuk *profesional* sebesar 3.732 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.986 atau sig t untuk variabel profesional 0.000 lebih kecil dari α 0.05. dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa profesional memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*.
- Nilai t_{hitung} untuk kepemimpinan sebesar 7.996 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.986 atau sig t untuk variabel kepemimpinan 0.000 lebih kecil dari α 0.05. dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*.

- d. Nilai t_{hitung} untuk kemampuan teknologi sebesar 20.025 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.986 atau sig t untuk variabel kemampuan teknologi 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05. dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknologi memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*.
- e. Nilai t_{hitung} untuk kemampuan bahasa asing sebesar 6.448 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.986 atau sig t untuk variabel Kemampuan bahasa asing 0.000 lebih kecil dari *alpha* 0.05. dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan bahasa asing memiliki pengaruh terhadap kepuasan *stakeholder*.

Berdasarkan hasil Uji T di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa seluruh *hipotesis alternative* diterima dan seluruh bagian variabel alumni dan *stakeholder* (studi kepuasan dan harapan *stakeholder* terhadap alumni Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara di Kota Medan).

2. Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.628	5	135.526	187.118	.000 ^a
	Residual	68.082	94	.724		
	Total	745.710	99			

a. Predictors: (Constant), integritas, profesional, kepemimpinan, teknologi, bahasa asing

b. Dependent Variable: *Satisfaction*

Pengujian secara simultan terhadap X1, X2,X3,X4,X5 terhadap Y dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 187,118 dengan nilai probabilitas sig = 0.000. nilai F_{hitung} (187,118) > F_{tabel} (2.20) atau nilai 0.000<0.05. Maka diperoleh kesimpulan bahwa integritas, profesional, kepemimpinan, kemampuan teknologi, dan kemampuan bahasa asing secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi kepuasan *stakeholder*.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang dilakukan terhadap variable-variabel tentang kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja alumni Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas alumni KPI sudah berada level yang baik sehingga dapat berdampak positif terhadap kepuasan *stakeholder*.
2. Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil bahwa seluruh hipotesis alternatif diterima dan variabel kemampuan teknologi merupakan variabel yang memiliki tingkat pengaruh yang paling tinggi.
3. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh hasil bahwa seluruh variabel dari kualitas alumni KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kepuasan *stakeholder*.

Daftar Isi

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BSNP, 2006.

Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: 2008.

Eka Jaka, *Strategi Jitu Meraih Peluang Kerja*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2006.

Ekawati Rahayu Ningsih, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah STAIN KUDUS Ditinjau Dari Perspektif Stakeholder*, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015, diakses pada 30 September 2017, 11:26 WIB.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN-SU, *Profil Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN-SU*. Medan: tt, 2013.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002, *Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.